

ANALISIS KESESUAIAN MATERI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

Ahmad Muhlis

Program Studi Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Jambi

muchlisahmad17@yahoo.com

Eko Kuntarto

Program Studi Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Jambi

ekokuntarto28@unja.id

Andiopenta Purba

Program Studi Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Jambi

penta.andi@gmail.com

Abstrak

Keberadaan buku ajar atau buku teks pelajaran tidak bisa lepas dari kurikulum yang diberlakukan. Pada saat kurikulum lama diganti isi atau materi buku teks pun harus disesuaikan dengan kurikulum baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia kelas X atau Fase E SMA/SMK yang digunakan oleh siswa kelas X SMA Negeri Titian Teras terhadap capaian pembelajaran (CP) yang ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum Asesmen dan Pendidikan Kemendikbudristek Republik Indonesia dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Capaian pembelajaran ini dibagi ke dalam empat elemen keterampilan berbahasa yang meliputi elemen keterampilan menyimak, elemen keterampilan membaca dan memirsa, elemen keterampilan berbicara dan presentasi, dan elemen keterampilan menulis. Desain penelitian menggunakan penelitian analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah buku teks Bahasa Indonesia yang berjudul Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas X SMA/SMK terbitan tahun 2021 oleh Kemendikbudristek. Data diambil atau ditemukan dari setiap bab buku ini yang menyajikan elemen keterampilan berbahasa sesuai dengan materi dan kegiatan pembelajaran yang disajikan. Data yang ditemukan tersebut dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini didapatkan empat simpulan. Pertama, bahwa setelah dianalisis kesesuaian antara materi pada elemen keterampilan menyimak pada setiap bab buku tersebut sudah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP), yang jika dihitung dengan penskoran mencapai 100% yang artinya masuk dalam kategori sangat sesuai. Kedua, untuk elemen keterampilan membaca dan memirsa yang disajikan materi dan kegiatan pembelajarannya juga sudah sesuai dan masuk kategori sangat sesuai dengan skor 100%. Ketiga, untuk elemen keterampilan berbicara dan presentasi pada setiap babnya juga sudah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) dengan skor 100% atau sangat sesuai. Keempat, sedangkan elemen keterampilan menulis juga mencapai

skor 100% atau sangat sesuai antara materi dan kegiatan pembelajaran yang disajikan terhadap capaian pembelajaran (CP).

Kata kunci: Materi, elemen keterampilan, bahasa Indonesia, Capaian Pembelajaran.

Abstract

The existence of textbooks or textbooks cannot be separated from the curriculum that is implemented. When the old curriculum is replaced, the content or material of textbooks must be adapted to the new curriculum. This research aims to determine the level of suitability of class X or Phase E SMA/SMK Indonesian language textbook material used by class Independent Curriculum. These learning outcomes are divided into four language skills elements which include listening skills elements, reading and viewing skills elements, speaking and presentation skills elements, and writing skills elements. The research design uses descriptive analysis research. The data source used in the research is an Indonesian language textbook entitled Smart, Smart in Indonesian Language and Literature for Class X SMA/SMK, published in 2021 by the Ministry of Education and Culture. Data is taken or found from each chapter of this book which presents elements of language skills according to the material and learning activities presented. The data found was analyzed using qualitative descriptive techniques. The results of this research obtained four conclusions. Firstly, after analyzing the suitability of the material in the listening skills elements in each chapter of the book, it is in accordance with the learning outcomes (CP), which, if calculated using scoring, reaches 100%, which means it is in the very suitable category. Second, the reading and viewing skills elements presented in the learning materials and activities are also appropriate and in the very appropriate category with a score of 100%. Third, the elements of speaking and presentation skills in each chapter are also in accordance with the learning outcomes (CP) with a score of 100% or very suitable. Fourth, the writing skills element also achieved a score of 100% or very suitable between the material and learning activities presented to learning outcomes (CP).

Keywords: Material, skill elements, Indonesian language, Learning Achievements.

PENDAHULUAN

Pemerintah melakukan berbagai kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, di antaranya adalah memperbaharui atau menyempurnakan kurikulum. Menurut hasil penelitian Kuntarto berdasarkan hasil wawancara tentang kurikulum, informan menyatakan merasa bingung dengan sering bergantinya kurikulum (Kuntarto, 2023). Dampak dari pembaharuan kurikulum tersebut tentunya memengaruhi berbagai aspek pendidikan.

Sebagai contoh pada aspek kesiapan guru atau tenaga pendidik, menurut hasil penelitian Kuntarto menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan MBKM berbasis sekolah, menghadapi persoalan yang krusial yakni kesiapan guru dalam memahami seluruh konsepsi MBKM yang disebabkan oleh

rendahnya kompetensi pedagogik mereka (Kuntarto, 2022).

Kemudian juga salah satu aspek pendidikan lain yakni tentang bahan ajar, disebut bahan ajar adalah sesuatu bahan yang berisikan materi-materi pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam rangka pembelajaran suatu mata pelajaran (Purba:2021). Bahan ajar itu berupa alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mengandung isi atau materi yang akan diajarkan oleh guru dan dipelajari peserta didik. Isi materi itu pada dasarnya mengandung pengetahuan keterampilan dan sikap yang akan diserap dan dikuasai peserta didik sesuai standar kompetensi serta disusun secara sistematis (Purba:2017). Salah satu bahan ajar yaitu berupa buku teks. Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran harus menyesuaikan agar relevan dengan

kurikulum yang berlaku. Hal ini bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih optimal sesuai dengan capaian pembelajaran itu sendiri.

Namun, apakah ketersediaan buku teks siswa yang digunakan di sekolah saat ini telah sesuai atau relevan dengan muatan kurikulum yang berlaku? Tentu hal ini perlu diteliti, ditinjau, atau adanya evaluasi terlebih dahulu. Pendidik sebagai pengguna buku teks seharusnya melakukan analisis kesesuaian atau evaluasi terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menggunakan buku teks tersebut dalam proses pembelajaran di sekolah, tetapi pada kenyataannya di lapangan secara umum hal ini jarang dilakukan baik oleh guru mata pelajaran di satuan pendidikan, maupun oleh komunitas Masyarakat Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Pada kurikulum Merdeka, materi pada buku teks siswa haruslah sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditentukan pada Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Saat ini pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menerbitkan buku teks siswa atau buku utama sebagai pegangan siswa sesuai dengan mata pelajaran. Salah satu buku teks utama tersebut adalah Buku Teks Utama Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK yang diterbitkan pada tahun 2021. Buku teks ini digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sebagai buku teks utama dalam penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah.

Kita ketahui bahwa Kurikulum Merdeka menjadi kurikulum yang diamanatkan di sekolah-sekolah sejak bulan Februari 2022. Tergantung masa pendaftaran yang digunakan satuan pendidikan, kurikulum ini diterapkan di satuan pendidikan secara bertahap. Pendaftaran dilakukan pada laman <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/>. Implementasi ini selanjutnya dipecah menjadi tiga kategori: pembelajaran mandiri, perubahan mandiri, dan berbagi mandiri. Selain itu, pemerintah menawarkan Merdeka Mengajar, sebuah aplikasi Android, untuk membantu pelaksanaan kurikulum ini (Ayundasari, 2022).

Adanya perubahan kurikulum dan penggunaan buku teks terbaru oleh peserta didik, menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kesesuaian materi buku teks utama Bahasa Indonesia terhadap capaian pembelajaran (CP) pada Kurikulum Merdeka yang mana sebagai objek penelitiannya berupa buku teks utama “Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas X Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Penerbit Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2021”.

Dengan demikian, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini pendidik mendapatkan jawaban atas kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas X terhadap capaian pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan di Sekolah. Dalam penelitian buku tersebut nantinya peneliti akan mencoba melibatkan para ahli yang berkompeten di bidangnya, guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023 sebagai responden.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah materi pada elemen Keterampilan Menyimak pada Buku teks Bahasa Indonesia SMA/SMK kelas X tersebut telah sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase E Kurikulum Merdeka?
2. Apakah materi pada elemen Keterampilan Membaca dan Memirsa pada Buku teks Bahasa Indonesia SMA/SMK kelas X tersebut telah sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase E Kurikulum Merdeka?
3. Apakah materi pada elemen Keterampilan Berbicara dan Mempresentasikan pada Buku teks Bahasa Indonesia SMA/SMK kelas X tersebut telah sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase E Kurikulum Merdeka?
4. Apakah materi pada elemen Keterampilan Menulis pada Buku teks Bahasa Indonesia SMA/SMK kelas X tersebut telah sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase E Kurikulum Merdeka?

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu analisis kesesuaian antara muatan materi pada setiap elemen Keterampilan pada buku teks berjudul “Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas X Cerdas Cergas Berbahasa dan

Bersastra Indonesia Penerbit Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2021”, terhadap Capaian Pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Moleong (2007: 220) menyebut analisis konten sebagai kajian isi. Weber (dalam Moleong, 2007: 220) menjelaskan lebih lanjut bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Analisis konten mencakup analisis pada tataran bentuk dan kedalaman isi dari objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis konten deskriptif jadi tidak menyentuh kedalaman isi sampai aspek makna, karena aspek tersebut dikaji lebih lanjut dengan analisis konten inferensial. Sedangkan objek penelitian ini adalah buku teks utama mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas X Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Penerbit Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan informasi yang didapat dari dokumen seperti arsip-arsip, perundang-undangan, dan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Prastowo, 2012:226). Dokumentasi dilakukan melalui pembacaan dan pencatatan yang cermat terhadap buku teks utama kurikulum merdeka mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA/SMK yang diterbitkan oleh Kemenbudristek 2021. Pembacaan dan pencatatan yang cermat merupakan bentuk analisis objektif yang dilakukan. Pembacaan dilakukan berulang kali dan temuan yang didapatkan ditulis secara cermat selama membaca. Temuan yang dimaksud berupa kesesuaian materi setiap elemen yang disajikan pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK terhadap Capaian Pembelajaran (CP) kurikulum merdeka di dalam buku teks tersebut.

Setelah menentukan teknik pengumpulan data, peneliti mencari instrumen pengumpulan data yang sudah ditentukan oleh BSKAP (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan) Kemendikbudristek. Instrumen pengumpulan data merupakan alat

bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Arikunto, 2002:241). Instrumen penelitian adalah kartu data yang dipergunakan untuk mencatat semua materi yang terdapat dalam buku ajar yang menjadi sumber data penelitian ini. Kemudian digunakan pula format kesesuaian isi dengan standar isi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK dengan Capaian Pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka adalah dengan cara mencatat butir-butir materi pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar Bahasa Indonesia yang telah ditentukan. Kemudian, mencocokkan jabaran materi yang ada dalam buku teks dengan capaian pembelajaran (CP) serta elemen-elemen keterampilan yang telah dirumuskan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Setelah dicocokkan kemudian hasil yang diperoleh dipersentasekan dan diklasifikasikan sesuai kriteria kesesuaian. Persentase kesesuaian materi pembelajaran dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$\frac{\text{Jumlah CP yang sesuai} \times 100\%}{\text{Jumlah Seluruh CP}}$$

Hasil perhitungan dalam bentuk persentase kemudian disesuaikan dengan standar yang digunakan untuk menentukan kesesuaian. Standar kesesuaian tersebut diadaptasi dari penggolongan persentase untuk skala lima menurut Nurgiyantoro dalam (Nurul Huda, 2014).

Tabel 1. Kriteria Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran

Interval Persentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat sesuai
75% - 84%	Sesuai
60% - 74%	Cukup Sesuai
40% - 59%	Kurang sesuai
0% - 39%	Sangat kurang sesuai

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah bersifat subjektif, karena itu untuk mendapatkan hasil yang lebih valid, dilakukanlah keabsahan

hasil data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan berupa triangulasi penyidik, yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data atau dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya. Data hasil analisis masing-masing pengamat dipertimbangkan untuk mendapatkan kesimpulan. Kesimpulan tersebut untuk mendeskripsikan kesesuaian materi buku ajar Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas X terhadap Capaian Pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Utama Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK Terhadap Capaian (CP) Pembelajaran Kurikulum Merdeka* yang digunakan sebagai buku pegangan siswa di sekolah. Berdasarkan sumber data yang ada terdapat 6 bab yang setiap bab terbagi atas 4 elemen keterampilan bahasa yang dimuat dalam beberapa materi pembelajaran yang disajikan dalam buku teks tersebut.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa Buku Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek Tahun 2021 yang berjudul *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Buku ini berisi 6 bab sesuai dengan materinya masing-masing, kemudian juga dalam setiap bab terdiri dari beberapa elemen keterampilan pembelajaran bahasa yang disesuaikan dengan muatan materi tiap-tiap bab tersebut. Adapun dalam penelitian ini dilakukan dengan pengkodean data agar dapat mempermudah dalam mengumpulkan dan melakukan proses analisis data. Setiap bab diberi kode B1,B2,B3, B4, B5 sampai dengan B6. Kemudian untuk pengkodean elemen keterampilan terdiri dari elemen Keterampilan Menyimak diberi kode (a), elemen Keterampilan Membaca dan

Memirsakan diberi kode (b), elemen Keterampilan Berbicara dan Mempresentasikan diberi kode (c), dan elemen Keterampilan Menulis diberi kode (d). Sedangkan letak atau posisi data yang diambil ditunjukkan dengan angka sesuai angka halaman buku tempat data itu didapat atau ditemukan.

1. Kesesuaian Materi Elemen Keterampilan Menyimak pada setiap Bab dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kemendikbudristek RI 2021

Capaian pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X atau Fase E terdiri dari 4 elemen keterampilan salah satunya yakni elemen menyimak, yang kemudian disajikan ke dalam setiap bab buku ini sesuai materi yang dipelajari pada bab tersebut. Berdasarkan hasil pengecekan ditemukan bahwa dalam setiap bab buku ini yaitu dari Bab I sampai dengan Bab 6, ditemukan bahwa setiap bab telah disajikan elemen keterampilan Menyimak berjumlah enam elemen yang terbagi masing-masing satu elemen setiap babnya. Kemudian setelah dilakukan analisis kesesuaian materinya dengan capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia Fase E kurikulum merdeka, maka dapat dinyatakan bahwa sajian materi pada elemen keterampilan menyimak untuk setiap bab buku tersebut telah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase E.

Tabel 4. 1 Kesesuaian Materi Elemen Keterampilan Menyimak

Capaian Pembelajaran (CP)	Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK											
	B1		B2		B3		B4		B5		B6	
Elemen Menyimak	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
	I	2	3	4	5	6						
	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T
		S		S		S		S		S		S
	√		√		√		√		√		√	

Pada tabel 4.1 di atas terlihat bahwa pada setiap Bab telah ditemukan sajian materi elemen keterampilan menyimak dan setelah dilakukan analisis kesesuaian antara materi terhadap capaian pembelajaran yang ditentukan BSKAP Kemendikbudristek RI dapat dinyatakan bahwa materi pada elemen keterampilan menyimak pada Bab I sampai dengan Bab 6, telah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) bahasa indonesia Fase E.

2. Kesesuaian Materi Elemen Keterampilan Membaca dan Memirsa pada setiap Bab dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kemendikbudristek RI 2021

Capaian pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X salah satunya yakni elemen membaca dan memirsa. Berdasarkan hasil pengecekan ditemukan bahwa dalam setiap Bab buku ini yaitu dari Bab I sampai dengan Bab 6, ditemukan bahwa setiap bab telah disajikan elemen keterampilan membaca dan memirsa yang materinya telah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia Fase E kurikulum merdeka.

Tabel 4. 2 Kesesuaian Materi Elemen Keterampilan Membaca dan Memirsa

Capaian Pembelajaran (CP)	Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK					
	B1	B2	B3	B4	B5	B6
Elemen Keterampilan Membaca dan Memirsa	A	A	A	A	A	A
	B	B	B	B	B	B
	I	2	3	4	5	6
	S	T	S	T	S	T
	S	S	S	S	S	S
	√	√	√	√	√	√

Pada tabel 4.2 di atas terlihat bahwa pada setiap bab telah ditemukan sajian materi elemen keterampilan membaca dan memirsa. Kemudian setelah dilakukan analisis kesesuaian antara materi terhadap capaian pembelajaran yang ditentukan BSKAP Kemendikbudristek RI dapat dinyatakan bahwa materi pada elemen keterampilan menyimak pada Bab I sampai dengan Bab 6, telah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia Fase E.

3. Kesesuaian Materi Elemen Keterampilan Berbicara dan Mempresentasikan pada setiap Bab dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kemendikbudristek RI 2021

Capaian pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X salah satunya yakni elemen berbicara dan mempresentasikan. Berdasarkan hasil pengecekan ditemukan bahwa dalam setiap bab buku ini yaitu dari Bab I sampai dengan Bab 6, ditemukan bahwa setiap bab telah disajikan elemen keterampilan berbicara dan mempresentasikan yang materinya telah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia Fase E kurikulum merdeka.

Tabel 4. 3 Kesesuaian Materi Elemen Keterampilan Berbicara dan Mempresentasikan

Capaian Pembelajaran (CP)	Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK					
	B1	B2	B3	B4	B5	B6
Elemen Keterampilan Berbicara dan Mempresentasikan	A	A	A	A	A	A
	B	B	B	B	B	B
	I	2	3	4	5	6
	S	T	S	T	S	T
	S	S	S	S	S	S
	√	√	√	√	√	√

Pada tabel 4.3 di atas terlihat bahwa pada setiap Bab telah ditemukan sajian materi elemen keterampilan berbicara dan mempresentasikan. Kemudian setelah dilakukan analisis kesesuaian antara materi terhadap capaian pembelajaran yang ditentukan BSKAP Kemendikbudristek RI dapat dinyatakan bahwa materi pada elemen keterampilan berbicara dan mempresentasikan pada Bab I sampai dengan Bab 6, telah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia Fase E.

4. Kesesuaian Materi Keterampilan Menulis pada setiap Bab dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kemendikbudristek RI 2021

Capaian pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X salah satunya yakni elemen menulis. Berdasarkan hasil pengecekan ditemukan bahwa dalam setiap bab buku ini yaitu dari Bab I sampai dengan Bab

6, ditemukan bahwa setiap bab telah disajikan elemen keterampilan menulis yang materinya telah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia Fase E kurikulum merdeka.

Tabel 4. 4 Kesesuaian Materi Elemen Keterampilan Menulis

Capaian Pembelajaran (CP)	Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK					
	B1	B2	B3	B4	B5	B6
Elemen Keterampilan Menulis	A	A	A	A	A	A
	B	B	B	B	B	B
	I	2	3	4	5	6
	S	T	S	T	S	T
	S	S	S	S	S	S
	√	√	√	√	√	√

Pada tabel 4.4 di atas terlihat bahwa pada setiap bab telah ditemukan sajian materi elemen keterampilan menulis. Kemudian setelah dilakukan analisis kesesuaian antara materi terhadap capaian pembelajaran yang ditentukan BSKAP Kemendikbudristek RI dapat dinyatakan bahwa materi pada elemen keterampilan menulis pada Bab I sampai dengan Bab 6, telah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia Fase E.

Kesesuaian Materi Elemen Keterampilan Menyimak

Berdasarkan hasil pengecekan ditemukan bahwa dalam setiap BAB buku ini yaitu dari BAB I sampai dengan BAB 6, ditemukan bahwa pada setiap BAB telah disajikan elemen keterampilan Menyimak. Kemudian setelah dilakukan analisis kesesuaian materinya dengan capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia Fase E kurikulum merdeka, maka dapat dinyatakan bahwa sajian materi pada elemen keterampilan menyimak untuk setiap BAB buku tersebut telah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase E.

Kesesuaian Materi Elemen Keterampilan Membaca dan Memirsa

Berdasarkan hasil pengecekan ditemukan bahwa dalam setiap BAB buku ini yaitu dari BAB I sampai dengan BAB 6, ditemukan bahwa

setiap BAB telah disajikan elemen keterampilan membaca dan memirsa yang materinya telah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia Fase E kurikulum merdeka.

Kesesuaian Materi Elemen

Keterampilan Berbicara dan Mempresentasikan

Berdasarkan hasil pengecekan ditemukan bahwa dalam setiap BAB buku ini yaitu dari BAB I sampai dengan BAB 6, ditemukan bahwa setiap BAB telah disajikan elemen keterampilan berbicara dan mempresentasikan yang materinya telah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia Fase E kurikulum merdeka.

Kesesuaian Materi Keterampilan Menulis

Capaian pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X atau Fase E terdiri dari 4 elemen keterampilan salah satunya yakni elemen menulis, yang kemudian disajikan ke dalam setiap BAB buku ini sesuai materi yang dipelajari pada BAB tersebut. Berdasarkan hasil pengecekan ditemukan bahwa dalam setiap BAB buku ini yaitu dari BAB I sampai dengan BAB 6, ditemukan bahwa setiap BAB telah disajikan elemen keterampilan menulis yang materinya telah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia Fase E kurikulum merdeka.

Pembahasan

Buku teks yang berjudul “Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia” ini terdiri atas 6 BAB sajian materi, dalam setiap BAB tersebut dibagi menjadi 4 elemen keterampilan berbahasa yaitu elemen Menyimak, elemen Membaca dan Memirsa, elemen Berbicara dan Mempresentasikan, elemen Menulis. Setiap elemen keterampilan tersebut, materinya hendaklah mengacu dan bersesuaian terhadap capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) kurikulum merdeka. Berikut ini akan dibahas tentang hasil analisis kesesuaian materi setiap elemen keterampilan terhadap capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka.

Keseuaian Materi pada Elemen Keterampilan Menyimak.

BAB 1 Elemen Menyimak (Kode Data: B1a/3)

Pada data yang diberi kode B1a/3 yang berarti elemen keterampilan menyimak (kode:a) yang disajikan pada BAB 1 (kode:B1) yang terletak pada halaman 3 (kode:3) buku tersebut, keterampilan menyimak yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks laporan hasil observasi. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa, *“Mengevaluasi informasi yang tidak akurat dan bias dalam paparan laporan hasil observasi dengan kritis dan reflektif. Memahami dan menganalisis gagasan dalam laporan hasil observasi dengan kritis dan reflektif.”* Elemen keterampilan menyimak dengan kode data (B1a/3) ini telah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase E.

“Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks laporan hasil observasi sebagai teks nonfiksi, kemudian kegiatan pembelajarannya melakukan evaluasi informasi yang tidak akurat dan bias dalam teks laporan hasil observasi, dan kegiatan pembelajarannya dilakukan dengan proses diskusi secara berkelompok, yang mana hal ini bisa dilakukan dalam bentuk dialog antar kelompok atau pun gelar wicara yang juga disebutkan dalam capaian pembelajaran (CP) tersebut.

BAB 2 Elemen Menyimak (B2a/29)

Pada data yang diberi kode B2a/29 yang berarti elemen keterampilan menyimak (kode:a) yang disajikan pada BAB 2 (kode:B2) terletak pada halaman 29 (kode:29) buku tersebut, keterampilan menyimak yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks monolog yang berupa teks anekdot. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa; *“Mengevaluasi gagasan dan pesan yang disampaikan dalam teks monolog lawakan tunggal secara kritis dan reflektif.”* Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini

sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen menyimak yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks monolog berupa teks anekdot sebagai teks fiksi, kemudian pada kegiatan pembelajaran adanya kegiatan evaluasi gagasan dan pesan secara kritis dan reflektif, kemudian juga dilakukan atau disampaikan dalam bentuk monolog yang juga disebutkan dalam capaian pembelajaran (CP) tersebut.

BAB 3 Elemen Menyimak (B3a/55)

Keterampilan menyimak yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks hikayat. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa, *“Menyimak teks hikayat yang dibacakan oleh orang lain untuk memahami dan menganalisis pesan dalam teks narasi berbentuk hikayat.”* Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen menyimak yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks hikayat tersebut sebagai teks fiksi, sedangkan pada kegiatan pembelajaran adanya kegiatan pemahaman, identifikasi dan analisis terhadap informasi yang disampaikan dalam teks hikayat tersebut, kemudian juga dilakukan diskusi kelompok bisa dalam berdialog atau gelar wicara yang juga disebutkan dalam capaian pembelajaran (CP) tersebut.

BAB 4 Elemen Menyimak (B4a/87)

Pada data yang diberi kode B4a/87, kegiatan pembelajarannya sudah menggambarkan

adanya proses kegiatan menyimak yang akan dilakukan peserta didik yaitu menyimak tentang teks negosiasi yang akan dibacakan teman dan menyimaknya secara saksama, kemudian membentuk kelompok dan melakukan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi, menganalisis isi dari teks negosiasi yang dibacakan tersebut. Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen menyimak, di mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks negosiasi tersebut sebagai teks nonfiksi, sedangkan pada kegiatan pembelajaran adanya kegiatan menyimak dengan akurat, kritis, dan reflektif terhadap informasi yang disampaikan dalam teks negosiasi tersebut, kemudian juga dilakukan diskusi kelompok bisa dalam bentuk dialog atau gelar wicara yang juga disebutkan dalam capaian pembelajaran (CP) tersebut.

BAB 5 Elemen Menyimak (B5a/118)

Pada data yang diberi kode B5a/118, kegiatan pembelajarannya sudah menggambarkan adanya proses kegiatan menyimak yang akan dilakukan peserta didik yaitu menyimak tentang teks biografi yang akan dilakukan melalui pemutaran rekaman di Youtube atau Podcast atau dapat juga melalui teks biografi yang dibacakan temannya di kelas dan menyimaknya secara saksama. Kemudian membentuk kelompok dan melakukan diskusi kelompok untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan isi teks biografi yang dibacakan tersebut. Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen menyimak yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks biografi tersebut sebagai teks nonfiksi, sedangkan pada kegiatan pembelajaran adanya kegiatan menyimak dengan akurat, kritis, dan reflektif terhadap informasi yang disampaikan dalam teks biografi tersebut sebagai bentuk evaluasi terhadap gagasan, pikiran yang ada pada teks tersebut. Kemudian juga dilakukan diskusi kelompok bisa dalam bentuk berdialog atau gelar wicara yang juga disebutkan dalam capaian pembelajaran (CP) tersebut.

BAB 6 Elemen Menyimak (B6a/163)

Pada data yang diberi kode B6a/163, keterampilan menyimak yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks puisi. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa *“Memahami diksi dalam teks puisi yang dibacakan secara akurat dan kritis.”* Jika disesuaikan dengan capaian pembelajaran (CP) pada komponen elemen menyimak fase E yang disusun oleh BSKAP Kemendikbudristek RI, maka dapat dinyatakan bahwa elemen keterampilan menyimak pada kode data (B6a/163) ini telah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase E. Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen menyimak yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks puisi tersebut sebagai teks fiksi, sedangkan pada kegiatan pembelajaran adanya kegiatan menyimak dengan akurat, kritis, dan reflektif terhadap informasi yang disampaikan dalam teks puisi tersebut sebagai bentuk evaluasi terhadap gagasan, pikiran yang ada pada teks tersebut. Kemudian juga dilakukan diskusi kelompok bisa dalam bentuk dialog atau gelar wicara yang juga disebutkan dalam capaian pembelajaran (CP) tersebut.

Keseuaian Materi pada Elemen Keterampilan Membaca dan Memirsa

BAB 1 Elemen Keterampilan Membaca dan Memirsa (B1b/9)

Pada data yang diberi kode B1b/9, keterampilan membaca dan memirsa yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks laporan hasil observasi. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa, *“Memahami informasi pada teks laporan dan menilai akurasi serta kualitas data dalam laporan hasil observasi menggunakan informasi pada teks eksplanasi sebagai pembanding.”* Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen membaca dan memirsa yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa laporan hasil observasi dan teks ekplanasi sebagai sumber lain sebagai pembanding informasi teks. Kedua teks tersebut termasuk jenis teks nonfiksi. Penggunaan sumber lain pada kegiatan 2 yaitu berupa teks eksplanasi bertujuan untuk menilai akurasi informasi yang diperoleh dari kegiatan 1 yakni informasi yang diperoleh dari membaca teks laporan hasil observasi tersebut.

Kemudian juga, pada kegiatan lanjutan peserta didik diminta untuk menemukan ciri bahasa dan menemukan makna atau arti kata yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi yang menggunakan bahasa ilmiah yang jarang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya kegiatan membaca dan memirsa dengan menilai akurasi dan membandingkan

informasi yang disampaikan dalam kedua teks tersebut, ini merupakan bagian dari bentuk evaluasi terhadap gagasan, pikiran yang ada pada teks tersebut. Hal ini tentu sudah sangat sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang dimaksudkan dalam capaian pembelajaran (CP) mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase E tersebut.

BAB 2 Elemen Membaca dan Memirsa (B2b/33)

Pada data yang diberi kode B2b/33, keterampilan membaca dan memirsa yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks anekdot dan teks eksposisi dalam bentuk berita sebagai teks pembanding. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa *“Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati, dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual yang dipirsa.”* Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen membaca dan memirsa yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas pada materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks anekdot dan teks eksposisi sebagai sumber lain sebagai pembanding informasi teks. Kedua teks tersebut termasuk jenis teks nonfiksi. Penggunaan sumber lain pada kegiatan tersebut bertujuan untuk menilai akurasi informasi yang diperoleh dari kegiatan awal yakni informasi yang diperoleh dari membaca teks anekdot tersebut. Adanya kegiatan membaca dan memirsa dengan menilai akurasi dan membandingkan informasi

yang disampaikan dalam kedua teks tersebut, ini merupakan bagian dari bentuk evaluasi terhadap gagasan, pikiran yang ada pada teks tersebut. Hal ini tentu sudah sangat sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang dimaksudkan dalam capaian pembelajaran (CP) mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase E tersebut.

BAB 3 Elemen Membaca dan Memirsa (B3b/59)

Pada data yang diberi kode B3b/59, keterampilan membaca dan memirsa yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks hikayat dan teks cerpen dalam bentuk berita sebagai teks pembandingan. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa, *“Membaca untuk menilai dan mengkritisi karakterisasi dan plot pada hikayat dan cerpen. Dapat pula mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku pada masa lalu dan sekarang.”* Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen membaca dan memirsa yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas pada materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks hikayat dan teks cerpen sebagai sumber lain sebagai pembandingan informasi teks. Hal ini tentu telah bersesuaian dimana pada kegiatan pembelajaran materi yang disajikan lebih dari satu jenis teks atau di dalam CP di atas disebutkan dengan redaksi *...”berbagai jenis teks”... .* Penggunaan sumber lain pada kegiatan tersebut bertujuan untuk membandingkan isi atau informasi yang diperoleh dari ke dua teks tersebut juga

menunjukkan adanya kesesuaian antara materi pada elemen membaca dan memirsa dengan capaian pembelajaran (CP) pada fase E.

BAB 4 Elemen Membaca dan Memirsa (B4b/92, B4b/96)

Pada data yang diberi kode B4b/92 dan B4b/96, elemen membaca dan memirsa terdapat dalam dua sub materi kegiatan pembelajaran yang berbeda. Pada kegiatan sub materi pertama keterampilan membaca dan memirsa yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks deskripsi dan teks negosiasi sebagai teks pembandingan. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa, *“Menilai informasi dan membandingkan isi teks deskripsi dan teks negosiasi.”* Kemudian pada sub materi ke dua kegiatan pembelajaran untuk elemen membaca dan memirsa berupa *“Menemukan informasi berupa penjelasan dari sumber pendukung lain seperti kamus, ensiklopedia, dan tesaurus”*. Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen membaca dan memirsa yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas pada materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks negosiasi dan teks deskripsi sebagai pembandingan informasi teks. Hal ini tentu telah bersesuaian dimana pada kegiatan pembelajaran materi yang disajikan lebih dari satu jenis teks atau di dalam CP di atas disebutkan dengan redaksi *...”berbagai jenis teks”... .* Penggunaan sumber lain pada kegiatan tersebut bertujuan untuk menemukan makna kata atau persamaan kata dengan menggunakan

aplikasi daring (online) juga menunjukkan adanya kesesuaian antara materi pada elemen membaca dan memirsa dengan capaian pembelajaran (CP) pada fase E.

BAB 5 Elemen Membaca dan Memirsa (B5b/125, B5b/133)

Pada data yang diberi kode B5b/125 dan B5b/133 elemen membaca dan memirsa terdapat dalam dua sub materi dengan kegiatan pembelajaran yang berbeda. Pada kegiatan sub materi pertama keterampilan membaca dan memirsa yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks biografi dan teks rekon sebagai teks pembanding. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa *“Menganalisis teks rekon untuk menemukan gagasan, pikiran, dan pesan yang tersurat dan tersirat.”* Kemudian sub materi ke dua pada kegiatan pembelajaran berupa, *“Menelaah penggunaan tanda baca dan kata serapan dalam teks biografi dengan menggunakan pendukung sumber lain.”* Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen membaca dan memirsa yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas pada materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks biografi dan teks rekon sebagai pembanding informasi teks. Hal ini tentu telah bersesuaian dimana pada kegiatan pembelajaran materi yang disajikan lebih dari satu jenis teks atau di dalam CP di atas disebutkan dengan redaksi *“...berbagai jenis teks”*... . Penggunaan sumber lain secara daring pada kegiatan tersebut bertujuan untuk

menganalisis kaidah kebahasaan baik dari segi penulisan maupun penggunaan tanda baca sesuai PUEBI, juga menunjukkan adanya kesesuaian antara materi pada elemen membaca dan memirsa dengan capaian pembelajaran (CP) pada fase E.

BAB 6 Elemen Membaca dan Memirsa (B6b/174, B6b/180)

Pada data yang diberi kode B6b/174 dan B6b/180 elemen membaca dan memirsa terdapat dalam dua sub materi kegiatan pembelajaran yang berbeda. Pada kegiatan sub materi pertama keterampilan membaca dan memirsa yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks puisi dan teks diskusi sebagai teks yang dijadikan teks tambahan pada materi ini. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa *“Memahami teks diskusi dan menilai efektivitas pemilihan kata/diksi, pengaturan rima, dan tampilan tipografi dalam mendukung makna dan amanat puisi.”* Kemudian pada sub materi ke dua kegiatan pembelajaran untuk elemen membaca dan memirsa berupa *“Mengidentifikasi tema dan suasana untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat dalam teks puisi.”* Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen membaca dan memirsa yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas pada materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks puisi dan teks diskusi sebagai pembanding informasi teks. Hal ini tentu telah bersesuaian dimana pada kegiatan pembelajaran materi yang disajikan lebih dari

satu jenis teks atau di dalam CP di atas disebutkan dengan redaksi ..."berbagai jenis teks"... . Penggunaan sumber lain pada kegiatan tersebut bertujuan untuk menganalisis struktur teks diskusi dan memberikan informasi tentang adanya berbagai jenis puisi yakni salah satunya jenis puisi esai yang menimbulkan pro dan kontra dengan munculnya jenis puisi baru ini. Munculnya argumentasi dan pandangan yang berbeda dalam teks tersebut tentu semakin menunjukkan adanya kesesuaian antara materi pada elemen membaca dan memirsanya dengan capaian pembelajaran (CP) pada fase E.

Kesesuaian materi pada elemen Keterampilan Berbicara Mempresentasikan

BAB 1 Elemen Keterampilan Berbicara dan Mempresentasikan (B1c/23)

Pada data yang diberi kode B1c/23, keterampilan berbicara dan mempresentasikan yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks laporan hasil observasi. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa "Mempresentasikan laporan hasil observasi dengan runtut dan menggunakan intonasi yang tepat." Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen menyimak yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

"Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal."

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks observasi sebagai teks nonfiksi, kemudian pada kegiatan pembelajaran adanya sebelum melakukan presentasi peserta

didik diminta untuk mengetahui dan memahami terlebih dahulu hal yang harus diperhatikan dalam presentasi. Salah satu hal penting dalam melakukan presentasi adalah tentang mengatur intonasi. Penggunaan intonasi yang tepat akan membuat presentasi menjadi lebih menarik. Materi pada kegiatan pembelajaran ini tentu sudah sangat sesuai jika dilihat dalam capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia fase E tersebut.

BAB 2 Elemen Keterampilan Berbicara dan Mempresentasikan (B2c/46)

Pada data yang diberi kode B2c/46, keterampilan berbicara dan mempresentasikan yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks anekdot atau lawakan tunggal (*stand up comedy*). Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa "Menampilkan lawakan tunggal (*stand up comedy*) sebagai sarana menyampaikan kritik terhadap fenomena yang terjadi. Penyampaian kritik tersebut tetap harus memperhatikan kesantunan dalam berbicara maupun bersikap." Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen berbicara dan mempresentasikan yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

"Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal."

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks anekdot dalam bentuk lawakan tunggal yang bertema fenomena sosial, yang mengandung unsur kritikan. Kritik tersebut tentu merupakan gagasan, pikiran,

pandangan, yang disajikan ke dalam tampilan lawakan tunggal tersebut. Kemudian pada kegiatan pembelajaran tersebut juga, sebelum melakukan penampilan lawakan tunggal, peserta didik diminta untuk memperhatikan kesantunan dalam berbahasa, hal ini juga sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) yang menyatakan bahwa peserta didik mampu mengkreasi norma kesopanan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, materi pada kegiatan pembelajaran ini tentu sudah sangat sesuai jika dilihat dalam capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia fase E tersebut.

BAB 3 Elemen Keterampilan Berbicara dan Mempresentasikan (B3c/79)

Pada data yang diberi kode B3c/79, keterampilan berbicara dan mempresentasikan yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks narasi berupa teks cerpen. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa *“Menyajikan teks narasi dalam bentuk monolog secara runtut dan kreatif.”* Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen berbicara dan mempresentasikan yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks cerpen dalam bentuk monolog, yang menyajikan gagasan, pikiran, pandangan terhadap cerita yang ditampilkan. Peserta didik juga berkontribusi aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi untuk dipresentasikan. Oleh karena itu, materi pada

kegiatan pembelajaran ini tentu sudah sangat sesuai jika dilihat dalam capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia fase E tersebut.

BAB 4 Elemen Keterampilan Berbicara dan Mempresentasikan (B4c/108)

Data yang diberi kode B4c/108, keterampilan berbicara dan mempresentasikan yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks Negosiasi yang berbentuk dialog. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa *“Menyajikan teks Negosiasi dalam bentuk dialog dengan runtut, kreatif, dan metode yang tepat.”* Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen berbicara dan mempresentasikan yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks Negosiasi dalam bentuk monolog, yang menyajikan gagasan, pikiran, pandangan terhadap cerita yang ditampilkan. Peserta didik juga berkontribusi aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi untuk dipresentasikan. Oleh karena itu, materi pada kegiatan pembelajaran ini tentu sudah sangat sesuai jika dilihat dalam capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia fase E tersebut.

BAB 5 Elemen Keterampilan Berbicara dan Mempresentasikan (B5c/151)

Data yang diberi kode B5c/151, keterampilan berbicara dan mempresentasikan yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks Biografi. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa “*Mempresentasikan teks biografi secara runtut, logis, dan kreatif.*” Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen berbicara dan mempresentasikan yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks biografi. Peserta didik juga berkontribusi aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan hal-hal yang dianggap penting untuk dipresentasikan. Oleh karena itu, materi pada kegiatan pembelajaran ini tentu sudah sangat sesuai jika dilihat dalam capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia fase E tersebut.

BAB 6 Elemen Keterampilan Berbicara dan Mempresentasikan (B6c/192)

Data yang diberi kode B6c/192, keterampilan berbicara dan mempresentasikan yang disajikan yaitu berupa materi tentang teks Biografi. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa “*Menyajikan pembacaan puisi dengan penghayatan, ekspresi, gesture, suara, dan metode yang sesuai secara kreatif.*” Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada

elemen berbicara dan mempresentasikan yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa teks puisi. Peserta didik juga berkontribusi aktif dalam mempersiapkan hal-hal yang dianggap penting untuk melakukan pembacaan puisi. Oleh karena itu, materi pada kegiatan pembelajaran ini tentu sudah sangat sesuai jika dilihat dalam capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia fase E tersebut.

Kesesuaian materi pada Elemen Keterampilan Menulis

BAB 1 Elemen Keterampilan Menulis (B1d/20)

Pada data yang diberi kode B1d/20, keterampilan menulis yang disajikan kegiatan pembelajarannya yaitu berupa menyusun teks laporan hasil observasi. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa “*Menulis informasi dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis.*” Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen menyimak yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa

“Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil

penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan baik di media cetak maupun digital.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa menulis teks observasi tersebut sebagai teks hasil penelitian terhadap suatu objek yang diobservasi, hal ini tentu bersesuaian dengan capaian pembelajaran pada elemen keterampilan menulis tersebut di atas yang menyebutkan bahwa peserta didik mampu menulis teks hasil penelitian.

BAB 2 Elemen Keterampilan Menulis (B2d/40)

Pada data yang diberi kode B2d/40, materi pada keterampilan menulis yang disajikan yaitu berupa kegiatan pembelajaran menyusun teks eksposisi. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa, “*Menulis teks eksposisi hasil penelitian sederhana sebagai sumber penyampaian kritik sosial yang akurat.*” Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen menulis yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa

“Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan baik di media cetak maupun digital.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa menulis teks eksposisi tersebut sebagai teks hasil penelitian terhadap suatu objek yang diteliti, hal ini tentu bersesuaian dengan capaian pembelajaran pada elemen keterampilan menulis tersebut di atas yang menyebutkan bahwa peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian.

BAB 3 Elemen Keterampilan Menulis (B3d/73)

Pada data yang diberi kode B3d/73, materi pada keterampilan menulis yang disajikan yaitu berupa kegiatan pembelajaran menyusun teks cerpen. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa, “*Menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan reflektif dalam bentuk teks fiksi dan mempublikasikannya di media cetak maupun digital.*” Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen menulis yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan baik di media cetak maupun digital.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa menulis teks cerpen tersebut sebagai teks fiksi yang dibuat berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat mampu untuk dialihwahkan dalam bentuk teks lainnya dan peserta didik diminta untuk mempublikasikan hasil tulisannya pada media cetak maupun elektronik.

BAB 4 Elemen Keterampilan Menulis (B4d/102)

Pada data yang diberi kode B4d/102, materi pada keterampilan menulis yang disajikan yaitu berupa kegiatan pembelajaran menyusun teks negosiasi. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa “*Menulis teks negosiasi naratif dengan logis, kreatif dan alur yang runtut.*” Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen menulis yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan

tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan baik di media cetak maupun digital.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa menulis teks negosiasi tersebut dalam bentuk teks negosiasi naratif. Kemudian juga peserta didik diminta untuk mempublikasikan hasil tulisannya pada media cetak maupun elektronik sudah sangat sesuai.

BAB 5 Elemen Keterampilan Menulis (B5d/144)

Pada data yang diberi kode B5d/144, materi pada keterampilan menulis yang disajikan yaitu berupa kegiatan pembelajaran menyusun teks biografi. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa “Menulis teks biografi untuk berbagai tujuan secara logis, dan kreatif.” Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen menulis yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan baik di media cetak maupun digital.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa menulis teks biografi tersebut berdasarkan infografik maupun riset. Kemudian juga peserta didik diminta untuk mempublikasikan hasil tulisannya pada media cetak maupun elektronik sudah sangat sesuai.

BAB 6 Elemen Keterampilan Menulis (B6d/186)

Pada data yang diberi kode B6d/186, materi pada keterampilan menulis yang disajikan yaitu berupa kegiatan pembelajaran menyusun tanggapan terhadap antologi teks puisi. Pada buku tersebut disajikan kegiatan pembelajarannya berupa “Menulis tanggapan terhadap antologi puisi secara logis dan kritis dalam bentuk resensi buku.” Materi yang disajikan dengan kegiatan pembelajaran ini sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase E pada elemen menulis yang mana disebutkan dalam BSKAP Kemendikbudristek bahwa;

“Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan baik di media cetak maupun digital.”

Jika dianalisis kesesuaiannya terlihat jelas antara materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran berupa menulis resensi buku berdasarkan antologi puisi yang telah dibaca oleh peserta didik, semua materi dan kegiatan pembelajarannya sudah sangat sesuai dengan CP.

PENUTUP Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

Materi pada elemen Keterampilan Menyimak pada Buku teks Bahasa Indonesia SMA/SMK kelas X tersebut telah sangat sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase E Kurikulum Merdeka. Hasil perhitungan skor menunjukkan kesesuaian sebesar 100%, dimana pada keenam bab buku tersebut telah menyajikan materi dan kegiatan pembelajaran yang sangat bersesuaian dengan Capaian Pembelajaran.

Materi pada elemen Keterampilan Membaca dan Memirsa pada Buku teks Bahasa

Indonesia SMA/SMK kelas X tersebut telah sangat sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase E Kurikulum Merdeka. Hasil perhitungan skor menunjukkan kesesuaian sebesar 100%, dimana pada keenam bab buku tersebut telah menyajikan materi dan kegiatan pembelajaran yang sangat bersesuaian dengan Capaian Pembelajaran.

Materi pada elemen Keterampilan Berbicara dan Presentasi pada Buku teks Bahasa Indonesia SMA/SMK kelas X tersebut telah sangat sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase E Kurikulum Merdeka. Hasil perhitungan skor menunjukkan kesesuaian sebesar 100%, dimana pada keenam bab buku tersebut telah menyajikan materi dan kegiatan pembelajaran yang sangat bersesuaian dengan Capaian Pembelajaran.

Materi pada elemen Keterampilan Menulis pada Buku teks Bahasa Indonesia SMA/SMK kelas X tersebut telah sangat sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase E Kurikulum Merdeka. Hasil perhitungan skor menunjukkan kesesuaian sebesar 100%, dimana pada keenam bab buku tersebut telah menyajikan materi dan kegiatan pembelajaran yang sangat bersesuaian dengan Capaian Pembelajaran.

Jika dilihat dari persentase kesesuaian, maka keempat elemen komponen keterampilan berbahasa pada buku tersebut, baik itu sajian materi maupun kegiatan pembelajaran yang disajikan pada setiap elemen keterampilan dalam tiap-tiap bab buku tersebut dapat dikategorikan sudah sangat sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase E kurikulum Merdeka. Jadi, meskipun buku ini merupakan cetakan pertama dan belum pernah ada cetakan revisi, tetapi buku ini sudah disusun sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Republik Indonesia (BSKAP RI).

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yakni, bagi guru, hendaknya memastikan bahwa antara materi dan kegiatan pembelajaran harus sinkron, dan bersesuaian dengan tuntutan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh BSKAP RI. Kemudian bagi penerbit, meskipun buku yang disusun telah digunakan dalam pembelajaran, jika ada hal yang kurang sesuai

dengan capaian pembelajaran (CP) maka buku ajar pelengkap bahasa Indonesia sebaiknya direvisi agar sesuai dengan perkembangan kurikulum pendidikan. Selain itu juga saran bagi Peneliti, melalui penelitian ini diharapkan mampu mendorong munculnya penelitian lain untuk melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian mengenai kesesuaian materi dalam buku teks bahasa Indonesia untuk siswa pada tingkatan sekolah dasar dan menengah lainnya. Terakhir saran untuk Sekolah, dalam memutuskan untuk pengadaan buku pegangan siswa dan guru yang akan digunakan di sekolah, hendaknya terlebih dahulu perlu berkoordinasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk menganalisis kesesuaian materi, kegiatan pembelajaran, dan hal-hal lainnya yang disajikan pada buku tersebut terhadap capaian pembelajaran kurikulum yang digunakan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayundasari, L. (2022). Implementasi Pendekatan Multidimensional dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka. *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 16(1), 225–234. <https://doi.org/10.17977/UM020V16I12022P225-234>
- Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. 2022. *Pedoman Penilaian Buku Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP).
- Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. 2022. *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP).
- Kemendikbudristek Republik Indonesia. 2022. *Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Belajar*. Jakarta: Kemendikbudristek RI.
- Kuntarto, E. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Sebagai Pendukung Program Merdeka Belajar. *JIP (Jurnal Inspirasi Pendidikan)*, 13(1), 12-18.
- Kuntarto, E. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Merdeka Belajar untuk Masyarakat

- Pedesaan. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 34–42.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Murdaningsih, Sarlita dkk. "An Analysis on Eight Grade Mathematics Textbook of New Indonesian Curriculum (K-13) Based on Pisa' Framework". *Journal of Research and Advances in Mathematics Education*. Volume 1 No.1 Januari 2016:14-27
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purba, Andiopenta. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Laporan Observasi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 17 No.1 Tahun 2017.
- Purba, Andiopenta. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Berorientasi pada Teks*. Bantul-Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.

